

Optimalisasi Edukasi Ekonomi Terapan Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Dan Pola Pikir Kemandirian Anak Panti Asuhan

Nicholas Pangkaras¹, Yustina Novita Wangu², Kartinto Meidiono³, Alisha Nabilah Sarifah⁴,
Irfan Yusuf⁵

Program Studi Manajemen, Universitas Tanjungpura

Email: ¹nicholaspangkaras31@gmail.com, ²B1023231018@student.untan.ac.id,

³B1023231024@student.untan.ac.id, ⁴B1023231003@student.untan.ac.id,

⁵B1021231045@student.untan.ac.id

Article History:

Received: 06 Oktober 2025

Revised: 22 Oktober 2025

Accepted: 31 Oktober 2025

Keywords: literasi finansial, edukasi ekonomi terapan, kemandirian ekonomi, anak panti asuhan, pengabdian masyarakat

Abstract: *This community service program was carried out at the Abdi Agape Orphanage in Pontianak with the aim of improving financial literacy and fostering an economic independence mindset among the children. The background of this activity stems from the low ability to manage pocket money and the lack of basic understanding of personal finance concepts among the orphanage residents. Through an educational and participatory approach, the program was designed in the form of simple financial management training, micro-entrepreneurship practice, and digital promotion training using Canva. Each session focused on direct application in daily life, enabling participants to understand the economic value of their everyday activities. The implementation results showed a significant improvement in participants' ability to manage personal finances, create budgeting plans, and develop small business initiatives oriented toward independence. Moreover, the program strengthened the children's sense of responsibility, teamwork, and confidence in making financial decisions. Overall, this participatory-based applied economic education model proved effective in building financial awareness and entrepreneurial spirit among vulnerable groups, and it holds great potential to be developed as a sustainable empowerment strategy in similar institutions.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan memiliki peran sangat penting dalam pembentukan pola pikir serta karakter individu (Izza Afkarina & Sugeng Pradikto, 2025). Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, karena tidak hanya berfungsi mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan pola pikir dan karakter yang menentukan arah kehidupan seseorang. Salah satu lembaga sosial yang berperan penting dalam pembangunan manusia sejak

usia dini adalah panti asuhan. Namun, lembaga ini sering menghadapi tantangan dalam menyiapkan anak asuh agar memiliki keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan ekonomi modern. Kondisi serupa terlihat di salah satu panti asuhan di Pontianak yang menampung lebih dari tiga puluh anak dari keluarga pra-sejahtera. Sebagian besar dari mereka belum memahami cara mengatur uang saku maupun merencanakan penggunaan dana secara rasional, sehingga potensi mereka untuk mandiri secara finansial masih rendah.

Rendahnya kemampuan literasi di masyarakat Indonesia turut memperkuat permasalahan tersebut. Berdasarkan studi *UNESCO*, hanya 0,001% masyarakat Indonesia yang gemar membaca (Azizah, 2024). mencerminkan lemahnya budaya literasi masyarakat secara umum. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk dapat melakukan komunikasi dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Bertus et al., 2025). Literasi keuangan sendiri merupakan bagian penting dari literasi dasar yang mencakup kemampuan memahami, mengelola, dan menggunakan sumber daya ekonomi secara bijak dalam kehidupan sehari-hari. Disisi lain, Pendidikan literasi finansial idealnya diberikan sejak usia dini, baik melalui jalur formal seperti sekolah, maupun jalur nonformal seperti keluarga dan lingkungan sekitar (L & Mataram, 2025). Oleh karena itu, edukasi ekonomi yang bersifat aplikatif dan kontekstual menjadi penting agar anak-anak panti dapat mengembangkan kesadaran finansial dan pola pikir kemandirian sejak dini.

Program pengabdian ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui serangkaian kegiatan pelatihan yang meliputi manajemen keuangan dasar, simulasi penyusunan anggaran, pelatihan kewirausahaan mikro, dan pengenalan promosi digital dengan alat sederhana seperti Canva. Pendekatan partisipatif diterapkan untuk memastikan setiap peserta terlibat aktif dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan mereka sehari-hari. Generasi muda saat ini memiliki kecenderungan impulsif terhadap rangsangan finansial digital seperti promosi dan diskon, namun tetap memiliki potensi reflektif yang dapat diarahkan melalui pembelajaran ekonomi yang kontekstual dan berbasis pengalaman langsung.

Keputusan ekonomi yang diambil oleh setiap orang idealnya dilakukan secara rasional dan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi serta skala prioritas pemenuhan kebutuhan (Iswadi M. Ahmad, 2023). Oleh karena itu, literasi finansial yang diberikan kepada anak-anak, terutama dari latar belakang sosial ekonomi terbatas seperti penghuni panti asuhan, sangat penting untuk dikembangkan dengan pendekatan yang memperhatikan aspek psikologis dan neurologis agar pola pikir kemandirian finansial dapat terbentuk sejak dini (Karinda & Ambalao, 2025). Selain itu, Pelatihan dan pendidikan yang bersifat meningkatkan ilmu dan keterampilan perlu sering diberikan sebagai bekal masuk dunia kerja dan terjun dalam kehidupan masyarakat (Anggraini & Wijaya, 2022). kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui praktik ekonomi mikro yang relevan dengan potensi lingkungan panti.

Melalui kegiatan ini diharapkan tercapai peningkatan pemahaman anak panti terhadap pengelolaan keuangan pribadi, terbentuknya kebiasaan menabung, serta munculnya semangat wirausaha yang berorientasi pada kemandirian ekonomi. Secara jangka panjang, program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi ekonomi terapan berbasis komunitas yang mampu direplikasi di berbagai lembaga serupa, guna mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Abdi Agape, Kelurahan Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Panti asuhan adalah lembaga sosial yang berperan dalam mengasuh dan merawat anak-anak yang

membutuhkan perhatian khusus, seperti anak yatim, piatu, fakir, dan miskin. (Jauhary Haq, 2024). Pelaksanaan berlangsung selama bulan Juni hingga Juli 2025 dengan melibatkan dua puluh delapan anak panti berusia antara sepuluh hingga delapan belas tahun. Kelompok usia tersebut dipilih karena pada tahap perkembangan ini, anak-anak mulai memiliki kesadaran finansial dan perlu diarahkan untuk membangun kebiasaan mengelola uang secara bertanggung jawab. Dan juga proses perkembangan pola pikir pada anak-anak diakui lebih cepat dan efisien terhadap pembelajaran baru (Leman et al., 2024). Kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan dari pengurus panti serta tim mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator proses pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini mengombinasikan Participatory Learning and Action (PLA), Service Learning, dan Participatory Rural Appraisal (PRA). Ketiga metode ini dipilih untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung aktif, partisipatif, serta berorientasi pada pengalaman nyata peserta. Melalui pendekatan ini, anak-anak tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga menerapkannya langsung dalam konteks kehidupan sehari-hari. Individu yang telah dilatih sejak kecil memiliki berbagai kelebihan dan cara pandang yang berbeda dalam berwirausaha dan menjadi salah satu modal utama bagi anak untuk menumbuhkan produktivitas dan kemandirian ketika memasuki usia dewasa (Vijaya et al., 2024).

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa langkah utama, yaitu:

1. **Observasi** **Lapangan**
 Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kebiasaan anak-anak dalam menggunakan uang saku, kegiatan produktif yang telah ada, serta potensi lingkungan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pelatihan. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang program yang relevan dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta.
2. **Pemetaan** **Potensi dan Kebutuhan**
 Melalui teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA), dilakukan pemetaan terhadap keterampilan awal, minat usaha, serta sumber daya lokal yang dapat dijadikan media pembelajaran ekonomi. Tahap ini membantu peserta mengenali potensi diri dan lingkungannya sebagai bagian dari proses membangun kemandirian ekonomi.
3. **Sosialisasi** **dan Pembukaan Program**
 Kegiatan dibuka dengan pertemuan bersama seluruh peserta dan pengurus panti untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, serta tahapan kegiatan. Pada tahap ini, peserta diajak memahami pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan bagi masa depan mereka. Jika sejak awal kewirausahaan telah diajarkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari anak maka dapat membantu anak untuk berpikir di luar kotak dan mengembangkan bakat dan keterampilan (Noorrizki et al., 2023). Proses sosialisasi juga bertujuan menumbuhkan rasa memiliki dan motivasi untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.
4. **Pelatihan** **Digipreneur**
 Pelatihan ini mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik *digital branding* menggunakan aplikasi Canva. Peserta belajar mendesain logo dan memahami konsep identitas visual dalam pemasaran produk. (Hasibuan, Lubis and Asih, 2020 dikutip dalam Afra Destrina et al., 2022) mengatakan bagaimana logo yang baik yaitu logo sebaiknya mudah terbaca, terlihat jelas, koheren, mudah dimengerti, mudah di ingat dan sederhana sehingga mudah di kenali. Kegiatan ini bertujuan menanamkan keterampilan digital dasar yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk usaha di masa depan.
5. **Praktik** **Produksi “Karya Abdi Agape”**
 Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk memproduksi makanan ringan berupa

6. **Kelas Ekonomi Cerdas**

7. Penutupan dan Evaluasi Program

Secara keseluruhan, tingkat ketercapaian kegiatan diukur melalui perubahan sikap dan perilaku peserta terhadap pengelolaan keuangan serta meningkatnya kemampuan mereka dalam merencanakan aktivitas ekonomi kecil. Metode partisipatif yang diterapkan terbukti efektif dalam menumbuhkan keterlibatan aktif, membangun rasa tanggung jawab, dan memperkuat kemampuan berpikir ekonomis di kalangan anak-anak panti. Kecakapan hidup sebagai inti dari kompetensi dan hasil pendidikan adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problematika kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (Samasta et al., 2025).

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Abdi Agape menunjukkan hasil yang sangat positif dan sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu peningkatan literasi finansial serta pembentukan pola pikir kemandirian ekonomi pada anak-anak panti. Hasil kegiatan ini dinilai melalui observasi langsung, wawancara singkat, serta pengamatan terhadap perubahan perilaku peserta selama kegiatan berlangsung. Secara umum, terdapat peningkatan signifikan dalam tiga aspek utama: pemahaman finansial dasar, keterampilan digital, dan sikap sosial ekonomi.

Pada aspek literasi finansial, peserta yang sebelumnya belum mampu menyusun anggaran sederhana kini dapat merancang rencana pengeluaran bulanan secara terstruktur. Melalui latihan *case-based learning* dan simulasi keuangan pribadi, anak-anak memahami cara mengelola uang saku, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengidentifikasi perbedaan antara keinginan dan kebutuhan. Indikator keberhasilan terlihat dari kemampuan peserta menyusun anggaran pribadi dan kebiasaan baru dalam menabung secara mandiri setelah kegiatan berakhir.



Gambar 1 Literasi Finansial melalui Program Ekonomi Cerdas

Aspek keterampilan digital juga mengalami peningkatan nyata melalui kegiatan *Kelas Digipreneur*. Sebelum program dimulai, seluruh peserta belum mengenal aplikasi desain grafis. Setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu membuat logo produk sederhana yang sesuai dengan prinsip dasar branding, seperti keterbacaan, konsistensi, dan kesederhanaan visual. Keterampilan ini menjadi modal penting dalam memperkenalkan konsep pemasaran digital serta membuka peluang pengembangan usaha kecil berbasis kreativitas anak-anak panti.



Gambar 2 Pengenalan Canva dan Praktik Pembuatan logo

Pada aspek praktik ekonomi mikro, kegiatan produksi “Karya Abdi Agape” memberikan pengalaman langsung dalam menjalankan siklus produksi sederhana, mulai dari perencanaan, perhitungan biaya, hingga evaluasi hasil produksi. Anak-anak belajar menghitung kebutuhan bahan baku, menaksir biaya operasional, dan menentukan harga jual berdasarkan prinsip efisiensi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman ekonomi praktis, tetapi juga menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan ekonomi.



Gambar 3 Praktik Produksi Mochi

Secara sosial, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap keaktifan dan rasa percaya diri peserta. Anak-anak yang pada awalnya cenderung pasif mulai berani mengemukakan pendapat dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Pendekatan *Participatory Learning and Action (PLA)* terbukti efektif mendorong partisipasi aktif peserta karena mereka merasa dilibatkan secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan.

Indikator ketercapaian tujuan kegiatan dapat dilihat melalui perubahan perilaku peserta dalam pengelolaan keuangan, peningkatan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai produktivitas dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan utama dari kegiatan ini terletak pada metode pembelajaran yang kontekstual, karena disesuaikan dengan kondisi sosial dan ekonomi peserta. Namun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi tantangan tersendiri dalam memperluas cakupan materi dan pendampingan pasca-program.

Meskipun terdapat kendala, keberhasilan kegiatan ini menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut di lembaga sosial serupa. Model pengabdian berbasis literasi finansial dan ekonomi terapan ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran finansial pada anak-anak panti, tetapi juga dapat dijadikan sebagai prototipe program pemberdayaan berkelanjutan yang berorientasi pada kemandirian ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi ekonomi terapan di Panti Asuhan Abdi Agape berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi finansial dan membentuk pola pikir kemandirian ekonomi pada anak-anak panti. Pendekatan

partisipatif yang diterapkan melalui metode *Participatory Learning and Action (PLA)* dan *Service Learning* terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan, membuat rencana anggaran pribadi, serta mempraktikkan kewirausahaan sederhana melalui kegiatan produksi dan promosi digital. Proses pembelajaran berbasis praktik langsung tidak hanya memperkuat kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, serta kesadaran akan pentingnya perencanaan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis, kegiatan ini menegaskan relevansi pendekatan edukasi ekonomi kontekstual dalam membangun perilaku finansial yang adaptif pada kelompok sosial rentan. Pengalaman langsung yang diperoleh peserta menjadi refleksi penting bahwa penanaman literasi keuangan sejak dini dapat membentuk karakter produktif dan mendorong kemandirian di masa depan. Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu dikembangkan lebih lanjut dengan pendampingan jangka panjang dan dukungan kemitraan lintas sektor agar dampak yang dihasilkan dapat lebih luas dan berkelanjutan. Model pelatihan ini juga berpotensi direplikasi pada lembaga sosial lain sebagai strategi pemberdayaan berbasis komunitas yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan pembangunan karakter mandiri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Panti Asuhan Abdi Agape Pontianak yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan juga disampaikan kepada pengurus panti yang telah berperan aktif dalam memfasilitasi seluruh kegiatan dan memberikan bimbingan kepada anak-anak selama proses pelatihan berlangsung.

Ucapan terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada tim mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah berkontribusi secara nyata dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dukungan dan kerja sama yang baik antara mahasiswa, pengurus panti, serta para peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Akhirnya, penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut berperan dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini, baik dalam bentuk dukungan moral, material, maupun keilmuan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peserta dan menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Afra Destrina, A., Christian Lukyanto, G., Clara Dewanti, M., & Aminah Siti. (2022). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada UMKM Rajutan BKL Bismo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1473–1477.
- Anggraini, T. M., & Wijaya, A. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan dan Motivasi Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan Daarut-Taubah Kota Madiun. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 141–152. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i2.1641>
- Azizah, A. K. (2024). *Mengapa Minat Baca Anak Panti Asuhan Sangat Minim?* Kompasiana.
- Bertus, A., Masiun, S., & Elvi, F. (2025). Literasi finansial bagi masyarakat melalui kegiatan menabung. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 567–576. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23686>

-
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap penge lolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening The effect of pocket money and family financial education on perso nal financial management through financial literacy. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72.
- Iswadi M. Ahmad. (2023). *Praktek Pendidikan Ekonomi Terbaik Untuk Mengenalkan Konsep Ekonomi Pada Anak Sekolah Dasar*. 4(2), 67–81.
- Izza Afkarina, & Sugeng Pradikto. (2025). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pola Pikir Anak di Desa Kalirejo Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 140–148. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1377>
- Jauhary Haq, A. H. (2024). *Optimalisasi Ekosistem Kemandirian Ekonomi Dengan Pendekatan Hexahelix Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Amin Di Kota Yogyakarta*. 1–244.
- Karinda, A., & Ambalao, S. (2025). Neuroekonomi dan Pengambilan Keputusan Finansial oleh Generasi Z. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1580–1587. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1598>
- L, B. A. H., & Mataram, U. (2025). *LITERASI KEUANGAN GERAKAN GEMAR*. 261–280.
- Leman, S. E., Patricia, M., Filmon, W., & Malelak, M. I. (2024). Edukasi Kebutuhan Dan Keinginan Untuk Hidup Hemat Dan Sehat Kepada Siswa Taman Kanak-Kanak. *SIPISSANGNGI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.35329/jurnal.v4i1.5012>
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204–211. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.233>
- Nugrohowati, R. N. I., & Rudatin, A. (2021). Menciptakan Entrepreneur Mandiri Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *Abdimas Unwahas*, 6(2), 176–183. <https://doi.org/10.31942/abd.v6i2.5697>
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Samasta, A. S., Ibnu, F., Sukono, F., Aqmala, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., Nuswantoro, U. D., Jl, A., Bonjol, I., Kidul, P., Tengah, K. S., Semarang, K., & Tengah, J. (2025). *Technopreneur sebagai Jembatan Masa Depan bagi Anak Panti Asuhan Riyaadlul Jannah Semarang Technopreneur as a Bridge to the Children Future at Riyaadlul Jannah Orphanage Semarang Latar Belakang berpengaruh dalam bidang perekonomian negara , terutama dalam hal lapangan pekerjaan , pengurus panti asuhan . Semua kagiatan tersebut mendapat respon baik , terbukti dengan keterampilan , pengetahuan dan sikap dalam memasuki dunia wirausaha yang mandiri . 2.*
- Vijaya, D. P., Semadi, Y. P., Arys, G., & Rewa, B. (2024). *Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Dana Punia Singaraja Melalui Pelatihan Kewirausahaan Kerajinan Buket*. 9(November), 189–194.